

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sistem perekonomian bebas di kancah globalisasi saat ini terutama di Indonesia menjadikan banyak perusahaan bersaing secara ketat untuk mempertahankan keberlangsungan hidup. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan di Indonesia menempuh jalur *go public* melalui *listing* di bursa efek sehingga memperoleh modal yang cukup. Modal menjadi salah satu kendala yang dialami banyak perusahaan.

Pasar modal sebagai lembaga keuangan menjadikan keberadaannya yang sangat dibutuhkan bagi banyak kalangan baik perusahaan itu sendiri maupun pemerintah dan masyarakat. Keberadaan pasar modal ini menjadi jembatan yang menghubungkan dengan semua pihak terutama antara masyarakat selaku investor dan juga perusahaan yang sedang membutuhkan dana modal. Masyarakat sebagai investor akan memperoleh keuntungan dari investasinya pada perusahaan sementara pemerintah akan menerima pungutan pajak atas penjualan dan pajak penghasilan. Maka dari itu keberasaanya sangat diperlukan.

Keuntungan yang diperoleh investor merupakan bentuk *return* atau hasil keuntungan atas investasi. Tingkat *return* merupakan hal yang sangat wajar dituntut oleh kalangan investor hal ini karena dana yang diinvestasikan oleh investor. Berdasarkan hal ini maka tingkat *return* yang tinggi akan sangat diharapkan. *Return* yang umumnya diperoleh dari investor adalah dari selisih

harga saham. Harga saham yang memiliki perubahan yang signifikan dapat memberikan keuntungan. Investasi di pasar modal memiliki istilah *high return high risk* yang menandakan adanya tinggi keuntungan namun dibarengi dengan risiko yang tinggi pula. Tinggi dan rendahnya harga saham sehingga membentuk selisih harga yang menjadi *return* terkadang tidak dapat dikehendaki karena memiliki berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Adapun faktor yang dimaksud adalah internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan karena kinerja keuangan perusahaan sementara eksternal dari sentimen diluar perusahaan.

Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangannya sebagai informasi dan menjadi bahan analisis oleh investor untuk memilih saham perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang setinggi-tingginya (Natalia, 2017). Perusahaan yang memiliki analisis yang baik tentu akan mempengaruhi harga saham dan berakhir pada tingkat *return*. *Return* sangat diharapkan oleh banyak investor sebab dengan adanya *return* tentu akan memberi nilai tambah atas investasi dan mendapatkan keuntungan. Dalam pasar modal ada terdapat banyak perusahaan yang dapat memberikan *return* dari perubahan harga terutama pada perusahaan yang sudah dinilai memiliki likuiditas yang baik yaitu perusahaan yang masuk dalam LQ 45. Perusahaan yang masuk dalam kategori LQ 45 selalu rutin dinilai oleh bursa efek setiap semesternya atau enam bulan sekali. Perusahaan LQ 45 memiliki pergerakan saham yang cukup sering dan dapat memberikan *return* yang baik. Dengan baiknya *return* yang baik tersebut menjadikan saham saham yang ada didalamnya menjadi primadona bagi investor dan menjadi perhatian untuk menjadi pilihan. Untuk melihat seberapa

besar *return* yang diperoleh investor melalui harga saham atau *capital gain* dapat dilihat dengan menggunakan rumus pengurangan antara harga saham periode saat ini dengan harga saham awal pembelian kemudian dibagi dengan harga saham saat ini kemudian dipersentasekan.

Berikut ini adalah saham perusahaan yang terdapat di LQ 45 dan memberikan *return* yang sangat baik :

**Tabel 1.1** *Return* Saham Perusahaan LQ 45

| Kode Saham       | Harga saham |            |            |            |            | <i>Return</i> |
|------------------|-------------|------------|------------|------------|------------|---------------|
|                  | Tahun 2017  | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2020 | Tahun 2021 |               |
| ADRO             | 1860        | 1215       | 1555       | 1430       | 2250       | 21%           |
| ANTM             | 625         | 765        | 840        | 1935       | 2250       | 260%          |
| ASII             | 8300        | 8225       | 6925       | 6025       | 5700       | -31%          |
| ERAA             | 146         | 440        | 318        | 440        | 600        | 311%          |
| BBNI             | 9900        | 8800       | 7850       | 6175       | 6750       | -32%          |
| BBRI             | 3640        | 3660       | 4400       | 4170       | 4110       | 13%           |
| TLKM             | 4440        | 3750       | 3970       | 3310       | 4040       | -9%           |
| BMRI             | 8000        | 7375       | 7675       | 6325       | 7025       | -12%          |
| BRPT             | 457         | 478        | 1510       | 1100       | 855        | 87%           |
| MDKA             | 411         | 700        | 1070       | 2430       | 3890       | 846%          |
| <b>Rata-rata</b> |             |            |            |            |            | <b>145%</b>   |

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya *return* saham terbesar pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 adalah MDKA yang mana ditahun awal yakni 2017 sebesar 411 dan 2021 sebesar 3890 sehingga *return* yang diperoleh sebesar sebesar 846%.

*Return* saham terendah diperoleh saham dengan kode ASII yang mana awalnya ditahun 2017 sebesar 8300 sementara pada tahun 2021 sebesar 5700

sehingga *return* yang diperoleh sebesar -31 %. Sehingga jika dihitung secara keseluruhan maka rata-rata *return* yang diperoleh sebesar 145 %.

Kenaikan *return* saham yang disebabkan karena adanya kenaikan harga saham disebabkan karena adanya sentimen dari investor. Sebab investor memiliki penilaian atas perusahaan dan hal ini dapat dilihat dengan analisis atas laporan keuangan. Nilai analisis yang dianggap baik tentu akan menjadi pilihan dan semakin banyak investor memilihnya maka harga saham juga akan naik. Nilai analisis dapat terbentuk dengan perkembangan keuangan dimana diantaranya adalah arus kas operasi dan laba akuntansi yang tercantum di laporan keuangan. Pengambilan keputusan oleh investor terdapat dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi dan laba tidak diikuti dengan kenaikan harga saham sehingga berdampak pada tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Arus kas operasi memberikan gambaran tentang masuk dan keluranya uang yang ada di perusahaan yang dapat dilihat oleh pembaca laporan keuangan apakah pengeluaran digunakan seefektif mungkin atau tidak dan juga apakah uang yang masuk lancar atau tidak. Pemegang saham sebagai investor menjadikan arus kas sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Manajemen sering menjadikan arus kas operasi sebagai fokus utama karena menjadi pendukung perusahaan untuk menjalankan kegiatannya. Indikator yang menentukan apakah perusahaan atas aktivitas operasinya menghasilkan arus kas yang cukup untuk pinjaman yang dilunasi, dividen yang dibayar, memelihara kemampuan operasi perusahaan, dan mentidak serta mengandalakan sumber pendanaan baru untuk investasi baru (Christina & Rokhanah, 2018).

Investor akan menjadikan perhatiannya pada perusahaan yang mampu memiliki arus kas yang baik tentunya sehingga harga sahamnya akan mengalami perubahan dan returnnya juga dapat diperoleh investor atas perubahannya. (Rahmasari, 2014) menyatakan bahwa *return* saham dapat dipengaruhi dengan arus kas operasi. Begitu juga dengan (Putra & Widyaningsih, 2016) *return* saham dapat dipengaruhi dengan arus kas operasi secara signifikan.

Laba akuntansi merupakan keuntungan maupun kerugian yang dapat dialami perusahaan dalam satu periode. Dengan demikian perusahaan yang mampu memiliki laba akuntansi tentu akan memberikan keuntungan kepada investor melalui dividen. Investor akan memilih saham yang dapat memberikan dividen sebesar besarnya maka dengan hal ini harga saham dapat mengalami kenaikan atau penurunan dan *return* yang terbentuk dari selisih harga saham akan mengalami perubahan juga. Hal tersebut sama dengan (Sitompul, 2020) yang menyatakan bahwa *return* saham dapat dipengaruhi dengan laba akuntansi. Begitu juga dengan (Purwanti et al., 2015) yang menyatakan bahwa *return* saham dapat dipengaruhi dengan laba akuntansi.

Dari uraian yang telah peneliti paparkan maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ; **”Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan LQ 45 selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan *return* yang disebabkan dari harga saham.
2. Kenaikan *return* disebabkan karena adanya reaksi dari investor dengan memperhatikan analisis serta laporan keuangan.
3. Hal yang diperhatikan oleh investor adalah karena arus kas operasi yang menggambarkan tentang kas masuk dan keluar perusahaan.
4. Laba akuntansi menjadi perhatian investor karena dengan adanya keuntungan yang diperoleh maka akan memberikan keuntungan dalam bentuk dividen kepada investor sehingga dapat menyebabkan harga saham dan *return* naik.

### **1.3. Batasan masalah**

Dalam penelitian ini diperlukan bentuk batasan masalah agar penelitian lebih fokus. Adapun batasan masalahnya adalah:

1. Variabel independen yang digunakan untuk penelitian ini adalah arus kas operasi dan laba akuntansi.
2. Variabel dependen yang digunakan adalah return saham yang terbentuk dari *capital gain* atau selisih harga saham.
3. Objek penelitian yang dilakukan analisis adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kategori LQ 45 selama 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2017-2021.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memudahkan tujuan dari penelitian tentang apa yang akan dilihat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah arus kas operasi pada perusahaan-perusahaan yang masuk kategori LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah laba akuntansi pada perusahaan-perusahaan yang masuk kategori LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah arus kas operasi dan laba akuntansi pada perusahaan-perusahaan yang masuk kategori LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 berpengaruh terhadap *return* saham ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat beberapa pengaruh yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti berikut ini:

1. Untuk melihat dan menganalisis pengaruh arus kas operasi pada perusahaan-perusahaan yang masuk kategori LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 terhadap *return* sahamnya.
2. Untuk melihat dan menganalisis pengaruh laba akuntansi pada perusahaan-perusahaan yang masuk kategori LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 terhadap *return* sahamnya.
3. Untuk melihat dan menganalisis pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi pada perusahaan-perusahaan yang masuk kategori LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 terhadap *return* sahamnya.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

1. Bagi peneliti sendiri,

Hasil penelitian ini secara teoritis peneliti harapkan dapat digunakan sebagai bahan analisis kajian dalam membandingkan teori yang diperoleh selama bangku kuliah.

2. Bagi civitas akademika Universitas Putera Batam,

Bagi civitas akademik hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya sehingga penelitian di universitas dapat lebih berkembang.

3. Bagi perusahaan,

Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka penentuan saat rapat demi meningkatkan serta memajukan perusahaan dan investor agar tertarik untuk memilih sahamnya.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti sendiri,

Secara praktis hasil penelitian ini peneliti jadikan bahan masukan dan analisis untuk memilih saham perusahaan terutama yang terdaftar di kategori LQ 45 yang memiliki return yang baik.

2. Bagi civitas akademika Universitas Putera Batam,

Bagi civitas akademik Universitas Putera Batam dapat dijadikan kajian analisis pada saat perkuliahan dan pula dapat memberikan contoh kepada



calon investor yang membuka rekening investasi melalui gerai galeri investasi di universitas.

3. Bagi perusahaan,

Bagi perusahaan hasil penelitian ini secara praktik dapat dijadikan bahan saat mengambil keputusan sehingga harga saham perusahaan dapat mengalami kenaikan dan memberikan return yang baik bagi setiap investor sehingga nantinya investor akan tetap bertahan dengan memilih saham perusahaan maka perusahaan akan tetap dapat menjaga modal yang ada dari investor.